

**IMPLEMENTASI PRAKTIK PEMBELAJARAN *PARTUTURON*
TERHADAP PENANAMAN NILAI-NILAI KASIH SAYANG
PESERTA DIDIK DI SD NEGERI
302 AEK GARINGGING**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Nurul Padilah

NIM. 21010009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Padilah

NIM : 21010009

Tempat/Tgl. Lahir : Sikumbu, 17 Agustus 2003

Status : Mahasiswa STAIN MADINA

Alamat : Desa Sikumbu, Kec. Lingga Bayu, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Praktik Pembelajaran *Partuturon* terhadap Penanaman Nilai-nilai Kasih Sayang Peserta Didik di SD Negeri 302 Aek Garingging” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya

Panyabungan, Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Nurul Padilah
21010009

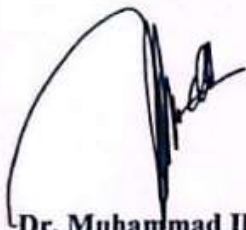
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nurul Padilah, NIM. 21010009 dengan judul: **"Implementasi Praktik Pembelajaran *Partuturon* Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Kasih Sayang Peserta Didik di SD Negeri 302 Aek Garingging"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 17 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Muhammad Iqbal, M. Pd. I
NIP.198506262019031005

Pembimbing II

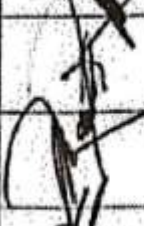


Dr. Rohman M. Pd
NIP.199806272019031011

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Impelementasi Praktik Pembelajaran *Partuturon* Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Kasih Sayang Peserta Didik di SD Negeri 302 Aek Garingging" a.n Nurul Padilah, NIM. 21010009, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 30 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini untuk dapat digunakan seperlunya.

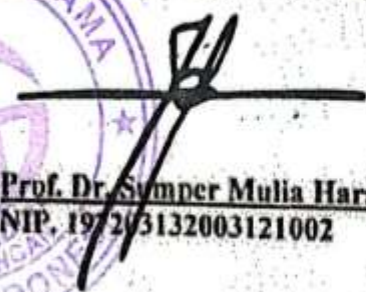
No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP.197007191997121001	Ketua/Penguji I		12/08/2025
2	Suryadi Nasution, M.Pd NIP.199105202019031015	Sekretaris/Penguji II		12/08/2025
3	Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP.198506262019031005	Penguji III		13/08/2025
4	Dr. Rohman, M.Pd NIP.199306272019031011	Penguji IV		13/08/25

Mandailing Natal, 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal




Prof. Dr. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Nurul Padilah (21010009). Implementasi Praktik Pembelajaran *Partuturon* terhadap Penanaman Nilai-nilai Kasih Sayang Peserta Didik. Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan pribadi peserta didik, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai kasih sayang sejak usia dini. Untuk mengatasi hal ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi praktik pembelajaran *partuturon* terhadap penanaman nilai-nilai kasih sayang peserta didik di SD Negeri 302 Aek Garingging. Penelitian ini mengidentifikasi bagaimana praktik pembelajaran *partuturon* dan mengkaji faktor-faktor pendukung serta hambatan dalam penerapannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi praktik pembelajaran *partuturon* di SD Negeri 302 Aek Garingging sudah berjalan sebagai bagian dari muatan lokal dan pembelajaran dilakukan melalui metode bermain peran, pengelompokan peserta didik, dan pengutan nilai-nilai kasih sayang. Adapun faktor pendukung utama dalam penerapan praktik pembelajaran adalah kearifan lokal yang masih mendasar, komitmen guru dalam mengintegrasikan nilai budaya *partuturon*, antusiasme peserta didik yang tinggi terhadap pembelajaran. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan, seperti kurangnya pemahaman peserta didik terhadap makna dan filosofis dari *partuturon*, pengaruh globalisasi, minimnya media dan bahan ajar. Meski demikian, hambatan-hambatan ini dapat diatasi dengan perencanaan yang lebih matang dan fleksibilitas dalam pengelolaan waktu dan materi serta pemberian peran yang jelas untuk peserta didik.

Kata Kunci: *Implementasi, Praktik Pembelajaran Partuturon, Nilai Kasih Sayang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Praktik Pembelajaran *Partuturon* terhadap Penanaman Nilai-nilai Kasih Sayang Peserta Didik “**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam implementasi praktik pembelajaran *partuturon* terhadap penanaman nilai-nilai kasih sayang peserta didik. Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Pahlawanku, cinta pertamaku Bapak Saharuddin dan Pintu surgaku Ibu Masdeli. Terimakasih atas pengorbanan, cinta kasih, dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Ayahanda yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa yang tak pernah putus terimakasih atas segala dukungan moril maupun materil yang telah diberikan selama ini. Ibunda yang selalu mendampingi setiap proses yang dilalui penulis dan menjadi pendengar yang selalu memotivasi penulis agar tidak menyerah dalam segala rintangan yang dihadapinya. Terimakasih atas semua do'a yang dilangitkan untuk penulis selama ini. Semoga kalian selalu bangga dengan penulis.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal M.Pd.I selaku pembimbing satu, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang konstruktif dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Bimbingan dan dukungan bapak sangat membantu dalam menyelesaikan berbagai kendala yang dihadapi selama proses penelitian dan penulisan skripsi.
3. Bapak Dr. Rohman M.Pd. selaku pembimbing dua, terimakasih atas masukan dari bapak. Seperti biasa bapak selalu menantangku untuk mendorong lebih

jauh dan belajar lebih banyak. Terima kasih bimbingannya selama ini hingga skripsiku selesai.

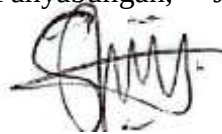
4. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, selaku Ketua STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAIN Mandailing Natal, yang selama ini telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran berharga selama masa studi saya. Ilmu yang diberikan oleh para dosen sangat membantu dalam pengembangan ide dan analisis dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa di SD Negeri 302 Aek Garingging, yang telah memberikan izin, waktu, dan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Partisipasi dan kerjasama kalian sangat berarti dalam pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian ini.
7. Saudara kandung saya, Irda Wati dan Abdul Hamid. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kalian yang selalu memberikan dukungan moral dan material selama proses penyusunan karya ini. Tanpa dukungan, semangat, dan do'a yang tulus dari kalian, karya ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik.
8. Sahabat saya Sonia, Rukiah. Terimakasih untuk semua bantuan yang diberikan baik secara moril maupun material. Terimakasih telah menemani penulis sejauh ini, yang telah membersamai kemanapun penulis pergi demi keperluan skripsi ini, serta membantu dalam memberikan saran dan kritik yang membangun selama proses penulisan skripsi ini..
9. Teman satu kos yang sudah saya anggap sebagai saudara sendiri. Terimakasih telah menemani penulis sejauh ini, Tanpa dukungannya penulis tidak akan bisa menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.
10. Rekan-rekan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di STAIN Mandailing Natal, Khususnya rekan-rekan satu kelas yang telah menjadi teman diskusi dan berbagi ilmu selama masa perkuliahan dan dalam proses penyusunan skripsi ini.

11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta dapat memberikan kontribusi positif bagi para pembaca dan praktisi pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Panyabungan, Juli 2025



Nurul Padilah

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamiin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan kesempatan untuk mencicipi pendidikan di bangku perkuliahan.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kasih yang tiada terhingga kepada kedua orang tua tercinta. Bapak Saharuddin dan Ibu Masdeli. Terhusus untuk ibunda tercinta, setiap tetes keringat dan untaian do'a yang telah dilangitkan tidak akan bisa peneliti balas dengan apapun. Namun setidaknya karya ini dapat sedikit menjadi obat lelah untuk beliau.

Karya ini juga saya persembahkan untuk jodoh saya yang belum tau dimana keberadaannya tapi jelas tertulis di *Lauhul Mahfuz*. Berpendidikan tinggi adalah investasi jangka panjang untuk menjadi *Mar'atus Shalihah* dan *Madrasah Al-uwla* bagi anak-anak yang berhak lahir dari Rahim ibu terdidik.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya:

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Qs. al-Baqarah: 286)

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran <i>Partuturon</i> sebagai Sarana Penanaman Nilai-nilai Kasih Sayang	8
1. <i>Partuturon</i> dalam Struktur <i>Dalihan Na Tolu</i>	8
2. Praktik Pembelajaran <i>Partuturon</i>	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
C. Sumber Data Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Keabsahan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian.....	39
B. Temuan Khusus Penelitian.....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	32
Tabel 4.1 Daftar Pendidik dan Kependidikan SD Negeri 302 Aek Garingging	40
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SD Negeri 302 Aek Garingging	41
Tabel 4.3 Sarana Prasarana SD Negeri 302 Aek Garingging	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan pribadi peserta didik, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai kasih sayang sejak usia dini. Seiring dengan tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi, nilai-nilai tersebut mulai tergerus, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang relevan dengan budaya lokal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah praktik *partuturon*, yaitu bentuk komunikasi sopan santun dalam budaya Batak mandailing yang mengajarkan rasa hormat, kasih sayang, dan solidaritas antar individu (Kamaruddin, 2023).

SD Negeri 302 Aek Garingging sebagai sekolah dasar yang berada di lingkungan masyarakat Batak memiliki potensi besar dalam menerapkan nilai-nilai lokal tersebut. Pembelajaran yang mengintegrasikan budaya lokal tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga memperkuat identitas peserta didik. Praktik *partuturon* sebagai media pembelajaran memberi ruang bagi guru untuk menanamkan nilai kasih sayang secara kontekstual dan bermakna. Selain itu, pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran yang humanis. Upaya ini juga sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya profil pelajar Pancasila, salah satunya adalah berakhlak mulia.

Partutturon merupakan warisan budaya mandailing yang kaya akan nilai-nilai luhur. *Partutuon* dalam budaya mandailing juga merujuk pada system kekerabatan dan tata cara bertutur yang menunjukkan penghormatan serta kedudukan seseorang dalam interaksi sehari-hari agar tercipta rasa hormat dan kebersamaan antar anggota komunitas dan tentunya menanamkan nilai-nilai kasih sayang (Askolani 2019). *Partuturon* menentukan kedudukan seseorang dalam *Dalihan Na Tolu*. Garis keturunan laki-laki dari ayah secara vertical dan horizontal itulah yang menempati posisi *kahanggi*. garis

keturunan dari ibu secara vertikal disebut dengan *mora*. Garis keturunan dari anak perempuan secara horizontal disebut dengan *anak boru*. Karena itu *partuturon* menentukan kedudukan seseorang dalam pola *Dalihan Na tolu* tersebut. Adanya *partuturon* menunjukkan hubungan kekerabatan yang disebut dengan *markoum marsisolkot*. Makna *markoum* mengacu kepada hubungan darah yang disebut dengan *saparompuan* (satu nenek yang sama) atau seketurunan. Berikut ini hadis Al-imam Bukhairi tentang cara kita ketika memanggil seseorang dengan panggilan atau nama yang paling dia sukai.

يُعْجِبُهُ أَنْ يُدْعَى الرَّجُلُ بِأَحَبِّ أَسْمَائِهِ إِلَيْهِ، وَأَحَبِّ كُنَاهُ

Artinya: *Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam suka ketika seseorang dipanggil dengan namanya yang paling dia sukai dan dengan kunyah yang paling dia sukai”.*

Menurut Silalahi (2024), masyarakat *Dalihan Na Tolu* mengatur hubungan keluarga melalui struktur wacana yang santun agar masyarakat dan keluarga dapat hidup bersama secara harmonis. Menaruh hubungan kekeluargaan pada kedudukan lisan yang patut, ditandai dalam adat istiadat sehari-hari yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban anggota masyarakat, memerlukan rasa hormat dan sopan santun, saling menegur dan menyapa sesuai dengan komunikasi sehari-hari.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional juga menegaskan pentingnya pendidikan karakter dalam rangka membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Secara religius, Islam sangat menganjurkan umatnya untuk berpegang teguh pada nilai-nilai luhur dan adat istiadat yang baik.

Menurut penulis pendidikan agama Islam (PAI) di jenjang sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Salah satu nilai utama yang diajarkan dalam PAI adalah kasih sayang (*rahmah*), baik kepada sesama manusia, lingkungan, maupun kepada

Allah SWT. Nilai kasih sayang ini menjadi dasar dalam menciptakan pribadi yang santun, peduli, dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan orang lain.

Namun, dalam praktik sehari-hari, masih ditemukan tantangan dalam menanamkan nilai-nilai kasih sayang secara efektif. Banyak peserta didik yang belum menunjukkan sikap saling menghormati, empati, atau komunikasi yang baik dengan teman dan guru. Hal ini mendorong perlunya inovasi dalam metode pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan sosial budaya peserta didik.

Salah satu pendekatan yang potensial adalah mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam proses pembelajaran. *Partuturon*, sebagai bagian dari budaya Batak mandailing, merupakan sistem komunikasi dan sopan santun yang mengajarkan tentang pentingnya menghormati orang lain berdasarkan hubungan kekerabatan dan kedudukan sosial. Nilai-nilai dalam *partuturon* sangat relevan dengan ajaran Islam, seperti menghormati orang tua (*birrul walidain*), bersikap lemah lembut, serta saling menyayangi dan menjaga silaturahmi.

Mengimplementasikan praktik pembelajaran berbasis *partuturon* dalam mata pelajaran PAI, diharapkan peserta didik tidak hanya memahami nilai kasih sayang secara konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi praktik pembelajaran *partuturon* dapat memberikan kontribusi terhadap penanaman nilai-nilai kasih sayang peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran berbasis budaya lokal. Melalui penguatan karakter kasih sayang, peserta didik diharapkan mampu menjadi pribadi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap sesama. Nilai-nilai luhur seperti toleransi, empati, dan cinta kasih perlu ditanamkan secara sistematis dalam

kegiatan belajar. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut implementasi praktik *partuturon* dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SD Negeri 302 Aek Garingging yang memperlihatkan bahwa di sekolah tersebut sudah menerapkan pembelajaran *partuturon*. Namun penerapan *partuturon* dalam pembelajaran masih jarang diteliti secara mendalam, terutama dalam hubungannya dengan penanaman nilai kasih sayang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana praktik pembelajaran *partuturon* diimplementasikan dalam kegiatan belajar-mengajar dan sejauh mana hal tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter kasih sayang pada peserta didik di SD Negeri 302 Aek Garingging.

Sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh Siregar (2021 dengan judul “ Penanaman Nilai Budaya *Partuturon* dalam Pembentukan Karakter Pada Keluarga Batak di Kelurahan Cinta Damai” penelitian ini membahas bagaimana nilai-nilai *partuturon* dalam budaya batak (seperti saling menghormati, kasih sayang, dan tanggung jawab keluarga) ditanamkan melalui komunikasi dan praktik sosial dalam keluarga. Hasilnya menunjukkan bahwa *partuturon* menjadi sarana efektif dalam pembentukan karakter anak, terutama dalam aspek empati dan penghargaan terhadap sesama. Kemudian penelitian yang diteliti Rahmadyanti (2017) “Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan lokal” penelitian ini menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai local dalam pembelajaran Karakter di Sekolah Dasar. Studi ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan budaya local, seperti cerita rakyat, permainan tradisonaal dan praktik sosial siswa dapat lebih memahami dan mengintegrasikan nilai-nilai seperti kasih sayang, gotong royong dan kejujuran.

Bebreapa uraian di atas yang telah dipaparkan di sini penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 302 Aek Garingging. Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi tolak ukur bagi penulis untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul **“Implementasi Praktik Pembelajaran**

Partuturon Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Kasih Sayang Peserta Didik di SD NEGERI 302 Aek Garingging

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka diambil rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi praktik pembelajaran *partuturon* terhadap penanaman nilai Kasih Sayang peserta didik di SD Negeri 302 Aek Garingging?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi Praktik Pembelajaran *partuturon* terhadap penanaman nilai kasih Sayang peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menggambarkan bagaimana implementasi Praktek Pembelajaran *partuturon* terhdap Penanamam Nilai-nilai Kasih Sayang peserta didik di SD Negeri 302 Aek Garingging.
2. Untuk menggambarkan faktor pendukung dan penghambat implementasi Praktik Pembelajaran *partuturon* terhadap Penanaman Nilai-nilai Kasih Sayang peserta didik di SD Negeri 302 Aek Garingging.

D. Manfaat Penelitian

Adanya Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis yang lain. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang integritas budaya lokal dengan nilai-nilai Islam khususnya penanaman nilai-nilai kasih sayang peserta didik.

- b. Kontribusi terhadap literatur pendidikan. Hasil penelitian ini mengetahui efektivitas praktik pembelajaran *partuturon* terhadap penanaman nilai-nilai kasih sayang peserta didik.
 - c. Mengidentifikasi factor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi praktik pembelajaran *partuturon* terhadap penanaman nilai-nilai kasih sayang peserta didik.
2. Manfaat Praktis
- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi sekolah, guru, dan orang tua dalam mengintegrasikan praktik pembelajaran *partuturon* dengan penanaman nilai-nilai kasih sayang.
 - b. Bagi penulis selanjutnya dapat meningkatkan pemahaman penulis terhadap integritas praktik pembelajaran terhadap penanaman nilai-nilai kasih sayang peserta didik.
3. Manfaat Akademis
- a. Melengkapi syarat kelulusan mahasiswa dalam menempuh program studi pendidikan agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
 - b. Menjadi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) atau strata 1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

E. Penjelasan Istilah

Implementasi mengacu pada penerapan atau pelaksanaan sesuatu yang sudah direncanakan atau ditetapkan. Sehubungan dengan itu, berarti bagaimana praktik pembelajaran *partuturon* terhadap penanaman nilai-nilai kasih sayang diterapkan dalam lingkungan sekolah.

Praktik pembelajaran *Partuturon* adalah istilah dalam budaya batak yang berarti berbicara secara sopan santun sesuai dengan adat. Dalam konteks pembelajaran, ini mengacu pada metode atau pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya batak, khususnya dalam cara berkomunikasi yang penuh hormat dan kasih. Praktik pembelajaran ini

mencakup cara guru mengajarkan *partuturon* kepada peserta didik baik melalui dialog, cerita, maupun contoh sikap sehari-hari.

Penanaman nilai-nilai kasih sayang pada proses pendidikan yang bertujuan menanamkan sikap empati, cinta dan kepedulian terhadap sesama. Dalam konteks ini *partuturon* tidak hanya sebagai budaya *tutur*, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter kasih sayang peserta didik.

Peserta didik merujuk pada siswa yang sedang menempuh pendidikan di sekolah. Dalam konteks ini, peserta didik di SD Negeri 302 Aek Garingging adalah fokus penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Pada BAB I: Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II: Pembahasan tentang kajian teori mengenai praktik pembelajaran *partuturon*, nilai-nilai kasih sayang, peserta didik, hasil penelitian yang relevan.

Pada BAB III: Metode penelitian yang berisi mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Pada BAB IV: Temuan umum, temuan khusus, dan pembahasan hasil penelitian.

Pada BAB V: Kesimpulan dan saran.